

**PREVALENSI, KARAKTERISTIK DEMOGRAFI, DAN
KARAKTERISTIK LUCA PADA KORBAN MATI AKIBAT
KECELAKAAN LALU LINTAS BERDASARKAN
VISUM ET REPERTUM DI RS BHAYANGKARA
PALEMBANG**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

Aisyah Sri Delima

04011181621022

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2019

HALAMAN PENGESAHAN

**PREVALENSI, KARAKTERISTIK DEMOGRAFI, DAN
KARAKTERISTIK LUKA PADA KORBAN MATI AKIBAT
KECELAKAAN LALU LINTAS BERDASARKAN *VISUM
ET REPERTUM* DI RS BHAYANGKARA PALEMBANG**

Oleh:

Aisyah Sri Delima
04011181621022

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran

Palembang, 13 Desember 2019

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

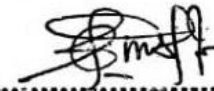
Pembimbing I

dr. Indra Syakti Nasution, Sp.F
NIP. 197102252002121004



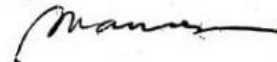
Pembimbing II

dr. Budi Santoso, M.Kes
NIP. 198410162014041003



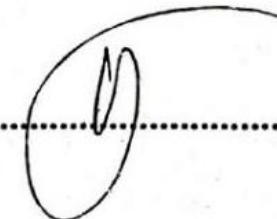
Penguji I

Kompol dr. Mansuri, Sp.KF
NRP. 76010894



Penguji II

dr. Wardiansah, M.Biomed
NIP. 198409082010121003



**Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter**

dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 19780227 201012 2001



**Mengetahui,
Wakil Dekan I**

Dr. dr. Radiyati Umi Partan, Sp.PD-KK, M.Kes
NIP. 19720717 200801 2007



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika Universitas Sriwijaya, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aisyah Sri Delima
NIM : 04011181621022
Program Studi : Pendidikan Dokter Umum
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PREVALENSI, KARAKTERISTIK DEMOGRAFI, DAN KARAKTERISTIK LUKA PADA KORBAN MATI AKIBAT KECELAKAAN LALU LINTAS BERDASARKAN *VISUM ET REPERTUM* DI RS BHAYANGKARA PALEMBANG

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya tanpa meminta izin dari Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Palembang
Pada tanggal: 13 Desember 2019

Yang Menyatakan



(Aisyah Sri Delima)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai prosedur yang ditetapkan.
2. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister dan/atau doktor~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
3. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
4. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 13 Desember 2019

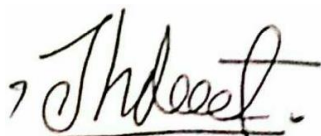
Yang membuat pernyataan



(Aisyah Sri Delima)

Mengetahui,

Pembimbing I,



dr. Indra Syakti Nasution, Sp.F

NIP. 197102252002121004

Pembimbing II,



dr. Budi Santoso, M.Kes

NIP. 198410162014041003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta kekuatan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “PREVALENSI, KARAKTERISTIK DEMOGRAFI, DAN KARAKTERISTIK LUKA PADA KORBAN MATI AKIBAT KECELAKAAN LALU LINTAS BERDASARKAN *VISUM ET REPERTUM* DI RS BHAYANGKARA PALEMBANG”. Shalawat dan salam teriring untuk Baginda Rasulullah, Muhammad Saw, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, doa, semangat, serta saran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dosen pembimbing, dr. Indra Syakti Nasution, Sp.F., dan dr. Budi Santoso, M.Kes., serta dosen penguji, Kopol dr. Mansuri, Sp.KF., dan dr. Wardiansah, M.Biomed., atas segala bimbingan, masukan, serta kesabaran dalam membimbing saya dalam menyusun skripsi,
2. Kedua orang tua yaitu Marda'i, S.Pd.,M.Si., dan Dalipurna Deli, A.Ma.Pd., yang telah memberikan dukungan, do'a, dan semangat dalam pembuatan skripsi ini serta selalu mendengarkan segala keluhan kesah,
3. Kedua adik saya yaitu Hafiz Amrullah dan Rafidah Nur Delima yang selalu menyemangati dan memotivasi,
4. Seluruh anggota AVICENNA dan MEDICINE'16 atas perhatian dan kerjasamanya selama menjadi mahasiswa seperjuangan,
5. Serta kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Saya menyadari akan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu bimbingan dan arahan dari berbagai pihak sangat diharapkan demi hasil penelitian yang lebih baik.

Palembang, 13 Desember 2019

Aisyah Sri Delima

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR SINGKATAN	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1. Manfaat Akademis.....	4
1.4.2. Manfaat Praktis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Ilmu Kedokteran Forensik.....	5
2.1.1 Istilah dan Definisi Ilmu Kedokteran Forensik.....	5
2.1.2 Ilmu Kedokteran Forensik dan Ilmu Bedah Mayat.....	6
2.1.3 Ilmu Kedokteran Forensik dan Ilmu Hukum Kesehatan	6
2.2 <i>Visum et Repertum</i>	7
2.2.1 Definisi dan Contoh <i>Visum et Repertum</i>	7
2.2.2 Macam-macam <i>Visum et Repertum</i>	9
2.2.3 Tata Cara Permohonan <i>Visum et Repertum</i>	10
2.2.4 Fungsi dan Peranan <i>Visum et Repertum</i>	11
2.2.5 Peranan dan Keabsahan <i>Visum et Repertum</i> pada Tahap Penyidikan Kecelakaan Lalu Lintas.....	11

2.2.6 Model <i>Visum et Repertum</i> dalam Perlindungan Hukum Korban Kecelakaan Lalu Lintas	12
2.3 Pemeriksaan Luar Pada Kecelakaan Lalu Lintas	14
2.3.1 Definisi Pemeriksaan Luar Jenazah	14
2.3.2 Persiapan Pemeriksaan Luar	15
2.3.3 Kelompok Besar Pemeriksaan Luar	15
2.4. Kecelakaan Lalu Lintas	22
2.4.1. Definisi Kecelakaan Lalu Lintas.....	22
2.4.2. Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas.....	23
2.4.3 Jenis-jenis Luka Akibat Kecelakaan Lalu Lintas (Trauma Benda Tumpul).....	24
2.5 Kerangka Teori.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	28
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
3.3.1 Populasi.....	28
3.3.2 Sampel	28
3.3.2.1 Cara Pengambilan Sampel	28
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	28
3.3.3.1 Kriteria Inklusi	28
3.3.3.2 Kriteria Eksklusi.....	29
3.4 Variabel Penelitian	29
3.5 Definisi Operasional.....	30
3.6 Cara Pengumpulan Data/Cara Kerja	32
3.7 Cara Pengolahan Data dan Analisis Data.....	32
3.7.1 Analisis Univariat.....	32
3.8 Kerangka Operasional	33
3.9 Jadwal Kegiatan	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	35
4.1.1 Prevalensi Korban Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan <i>Visum et Repertum</i>	36
4.1.2 Distribusi Korban Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Usia.....	36
4.1.3 Distribusi Korban Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Jenis Kelamin.....	37
4.1.4 Distribusi Korban Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Jenis Kendaraan.....	37
4.1.5 Distribusi Korban Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Jenis Luka.....	38
4.1.6 Distribusi Korban Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Lokasi Luka.....	38

4.2 Pembahasan Penelitian.....	39
4.2.1 Prevalensi Korban Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan <i>Visum et Repertum</i>	39
4.2.2 Distribusi Korban Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Usia.....	39
4.2.3 Distribusi Korban Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Jenis Kelamin.....	40
4.2.4 Distribusi Korban Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Jenis Kendaraan.....	40
4.2.5 Distribusi Korban Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Jenis Luka.....	41
4.2.6 Distribusi Korban Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Lokasi Luka.....	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	43
5.2 Saran.....	43
DARTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN.....	47
BIODATA.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional	30
Tabel 2. Jadwal Kegiatan	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Bar Graph</i> Prevalensi Korban Mati akibat Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Pemeriksaan Luar dari <i>Visum et Repertum</i>	36
Gambar 2. Histogram Frekuensi Korban Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Usia.....	36
Gambar 3. <i>Bar Graph</i> Frekuensi Korban Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Gambar 4. <i>Bar Graph</i> Frekuensi Korban Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Jenis Kendaraan.....	37
Gambar 5. <i>Bar Graph</i> Frekuensi Korban Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Jenis Luka.....	38
Gambar 6. <i>Bar Graph</i> Frekuensi Korban Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Lokasi Luka.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian.....	47
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	50
Lampiran 3. Surat Pemberian Izin Penelitian	51
Lampiran 4. Sertifikat Etik.....	52
Lampiran 5. Surat Selesai Penelitian	53
Lampiran 6. Lembar Konsultasi.....	54
Lampiran 7. Surat Persetujuan Sidang Akhir.....	56
Lampiran 8. Surat Revisi.....	57
Lampiran 9. Artikel.....	58

ABSTRAK

PREVALENSI, KARAKTERISTIK DEMOGRAFI, DAN KARAKTERISTIK LUKA PADA KORBAN MATI AKIBAT KECELAKAAN LALU LINTAS BERDASARKAN *VISUM ET REPERTUM* DI RS BHAYANGKARA PALEMBANG

(Aisyah Sri Delima, Desember 2019, 64 halaman,
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya)

Pendahuluan: Kejadian kecelakaan lalu lintas merupakan masalah kesehatan di bidang kedokteran forensik yang sering terjadi dalam masyarakat dan perlu perhatian khusus karena masih menjadi permasalahan utama dalam penyelenggaraan transportasi jalan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi, karakteristik demografi, dan karakteristik luka pada korban mati akibat kecelakaan lalu lintas berdasarkan hasil pemeriksaan luar *visum et repertum* di Sumatera Selatan dalam kurun waktu 1 Januari 2017 sampai 31 Oktober 2019.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan potong lintang berdasarkan data sekunder berupa *visum et repertum* di RS Bhayangkara Palembang. Populasi penelitian adalah semua korban meninggal yang tercatat dari pemeriksaan luar *Visum et Repertum* di RS Bhayangkara Palembang periode Januari 2017-Oktober 2019. Sampel penelitian adalah semua korban meninggal akibat kecelakaan lalu lintas yang tercatat di RS Bhayangkara Palembang periode Januari 2017-Oktober 2019.

Hasil: Subyek penelitian adalah 15 korban mati akibat kecelakaan lalu lintas. Mayoritas korban adalah laki-laki (66,7%), usia 21-30 tahun (26,7%), pengendara sepeda motor (46,7%), mengalami luka lecet (37,5%), lokasi tersering di kepala (22,5%), dan prevalensi korban mati akibat kecelakaan lalu lintas adalah 4,73%.

Kesimpulan: Prevalensi korban mati akibat kecelakaan lalu lintas berdasarkan hasil pemeriksaan luar *visum et repertum* di RS Bhayangkara Palembang pada Januari 2017 hingga Oktober 2019 adalah 4,73%. Mayoritas korban adalah laki-laki, usia 21-30 tahun, pengendara sepeda motor, mengalami luka lecet, dan lokasi tersering di kepala.

Kata kunci: *prevalensi, kecelakaan lalu lintas, visum et repertum, forensik*

Mengetahui,

Pembimbing I,



dr. Indra Syakti Nasution, Sp.F

NIP. 197102252002121004

Pembimbing II,



dr. Budi Santoso, M.Kes

NIP. 198410162014041003

ABSTRACT

PREVALENCE, DEMOGRAPHIC CHARACTERISTICS, AND WOUND CHARACTERISTICS IN DEATH VICTIMS DUE TO TRAFFIC ACCIDENTS BASED ON VISUM ET REPERTUM AT RS BHAYANGKARA PALEMBANG

(Aisyah Sri Delima, December 2019, 64 pages,
Faculty of Medicine, Sriwijaya University)

Introduction: Traffic accidents are a health problem in the forensic medicine that often occurs in the community and need special attention because it is still a major problem in the implementation of road transportation in Indonesia. The purpose of this study is to identify the prevalence, demographic characteristics, and wound characteristics in death victims due to traffic accidents based on external examination of visum et repertum at South Sumatera within 1 of January 2017 to 31 of October 2019.

Methods: This study used descriptive design with cross sectional study based on secondary data using visum et repertum at RS Bhayangkara Palembang. The population of this research are all the death victims from external examination of visum et repertum at RS Bhayangkara Palembang from January 2017 to October 2019. The sample of this research are all the death victims of traffic accidents at RS Bhayangkara Palembang from January 2017 to October 2019.

Results: The research subject are 15 death victims due to traffic accidents. The majority of the victims are male (66.7%), age 21-30 years old (26.7%), motorcyclist (46.7%), with abrasion wound (40%), the most frequent location of the wound on the head (22.5%), and the prevalence of the death victims of traffic accidents is 4,73%.

Conclusion: The prevalence of the death victims of traffic accidents based on external examination of visum et repertum at RS Bhayangkara Palembang within January 2017 to October 2019 is 4,73%. The majority of the victims are male, age 21-30 years old, motorcyclist, with abrasion wound, the most frequent location of the wound on the head.

Keywords: *prevalence, traffic accidents, visum et repertum, forensic*

Mengetahui,

Pembimbing I,



dr. Indra Svakti Nasution, Sp.F

NIP. 197102252002121004

Pembimbing II,



dr. Budi Santoso, M.Kes

NIP. 198410162014041003

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kejadian kecelakaan lalu lintas merupakan masalah kesehatan di bidang kedokteran forensik yang sering terjadi dalam masyarakat dan perlu perhatian khusus karena masih menjadi permasalahan utama dalam penyelenggaraan transportasi jalan di Indonesia. Kecelakaan lalu lintas cenderung meningkat setiap tahunnya seiring dengan meningkatnya jumlah pengguna jalan dan mudahnya kepemilikan sarana transportasi.

Menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) 2018, dalam setiap tahun tercatat ada 1,35 juta orang tewas dikarenakan kejadian kecelakaan lalu lintas di seluruh dunia. Artinya, setiap 24 detik terdapat satu orang kehilangan nyawa di jalanan di seluruh dunia ini. Sedangkan menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (RI) 2017, di Indonesia rata-rata 3 orang meninggal setiap jam akibat kecelakaan jalan. Besarnya jumlah kecelakaan tersebut disebabkan oleh beberapa hal, yaitu: 61% disebabkan oleh faktor manusia, 9% disebabkan oleh faktor kendaraan dan 30% disebabkan oleh faktor lingkungan dan prasarana (Kemenkes RI, 2017; Hardoko, 2018).

Dalam Global Status Report on Road Safety (WHO, 2015) menyebutkan bahwa di seluruh dunia dalam setiap tahunnya ada lebih dari 1,25 juta orang tewas dikarenakan kecelakaan lalu lintas dan sebanyak 50 juta orang luka berat. Dari jumlah ini, 90% terjadi di negara berkembang dimana jumlahnya hanya 54% dari jumlah kendaraan yang terdaftar di dunia. Jika kita tidak bertindak apapun, dalam kurun waktu 20 tahun ke depan akan ada 25 juta korban jiwa yang berjatuh (Kemenkes RI, 2017).

Sumatera Selatan sebagai provinsi metropolitan berpenduduk cukup padat dengan jumlah penduduk yang meningkat setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat dari data Badan Pusat Statistik 2018 bahwa pada tahun 2017 Sumatera Selatan dengan jumlah penduduk 8.266.983 jiwa meningkat menjadi 8.391.489 jiwa pada

tahun 2018. Peningkatan jumlah penduduk ini berbanding lurus dengan meningkatnya para pengguna jalan dan kepemilikan transportasi yang bisa meningkatkan kejadian kecelakaan lalu lintas. Menurut Kepolisian Republik Indonesia (RI), jumlah kecelakaan lalu lintas di Sumatera Selatan pada tahun 2018 cenderung meningkat dibandingkan tahun 2017. Sumatera Selatan pada tahun 2017 tercatat sebanyak 992 kasus kecelakaan lalu lintas dengan jumlah 467 korban. Sedangkan di tahun 2018 angkanya meningkat menjadi 1.007 kasus kecelakaan lalu lintas dengan jumlah korban mencapai 654 orang (Badan Pusat Statistik, 2018; Inge, 2019).

Berdasarkan catatan Direktorat Lalu Lintas (Ditlantas) Polda Metro Jaya, kelompok usia dari kalangan milenial atau usia produktif (15-24 tahun) menjadi korban kecelakaan lalu lintas terbanyak sejak 2014 hingga 2018. Kecelakaan didominasi oleh laki-laki, pengendara sepeda motor dan faktor kelalaian manusia menjadi penyebab utama kecelakaan. Jenis luka yang paling banyak didapatkan adalah luka lecet dan paling sering pada bagian kepala dan leher (Angela and Siwu, 2011; Hasanah, 2019).

Dari rumah sakit pemerintah maupun swasta sampai ke puskesmas, setiap bulan ada ratusan pemeriksaan yang harus dilakukan dokter untuk membuat visum yang diminta oleh penyidik. Yang paling banyak adalah visum untuk luka karena kecelakaan lalu lintas, perkelahian, dan penganiayaan (Amir, 2005).

Penelitian ini sebelumnya sudah pernah dilakukan di Sumatera Selatan namun belum pernah dilakukan di luar Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan penelitian tersebut, angka kejadian korban kecelakaan lalu lintas berdasarkan hasil pemeriksaan luar *visum et repertum* di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang adalah 50,8%. Populasi dalam penelitian tersebut adalah semua korban mati yang tercatat dari pemeriksaan luar di Bagian Forensik RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Januari 2011-Desember 2013 (Kaur *et al.*, 2015).

Maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui prevalensi, karakteristik demografi, dan karakteristik luka pada korban mati akibat kecelakaan lalu lintas berdasarkan hasil pemeriksaan luar *visum et repertum* di Sumatera Selatan dalam kurun waktu 1 Januari 2017 sampai 31 Oktober 2019.

1.2 Rumusan Masalah

Berapakah prevalensi (angka kejadian), karakteristik demografi, dan karakteristik luka pada korban kematian kecelakaan lalu lintas berdasarkan hasil pemeriksaan luar *visum et repertum* dari data di RS Bhayangkara Palembang dalam kurun waktu 1 Januari 2017 sampai 31 Oktober 2019?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui prevalensi (angka kejadian) korban kematian kecelakaan lalu lintas berdasarkan hasil pemeriksaan luar *visum et repertum* dari data di RS Bhayangkara Palembang dalam kurun waktu 1 Januari 2017 sampai 31 Oktober 2019.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi prevalensi korban kematian kecelakaan lalu lintas berdasarkan hasil pemeriksaan luar *visum et repertum* dari data di RS Bhayangkara Palembang dalam kurun waktu 1 Januari 2017 sampai 31 Oktober 2019.
2. Mengidentifikasi usia korban kematian kecelakaan lalu lintas berdasarkan hasil pemeriksaan luar *visum et repertum* dari data di RS Bhayangkara Palembang dalam kurun waktu 1 Januari 2017 sampai 31 Oktober 2019.
3. Mengidentifikasi jenis kelamin korban kematian kecelakaan lalu lintas berdasarkan hasil pemeriksaan luar *visum et repertum* dari data di RS Bhayangkara Palembang dalam kurun waktu 1 Januari 2017 sampai 31 Oktober 2019.
4. Mengidentifikasi jenis kendaraan korban kematian kecelakaan lalu lintas berdasarkan hasil pemeriksaan luar *visum et repertum* dari data di RS Bhayangkara Palembang dalam kurun waktu 1 Januari 2017 sampai 31 Oktober 2019.
5. Mengidentifikasi jenis luka pada korban kematian kecelakaan lalu lintas berdasarkan hasil pemeriksaan luar *visum et repertum* dari

data di RS Bhayangkara Palembang dalam kurun waktu 1 Januari 2017 sampai 31 Oktober 2019.

6. Mengidentifikasi distribusi lokasi luka tersering pada korban kematian kecelakaan lalu lintas berdasarkan hasil pemeriksaan luar *visum et repertum* dari data di RS Bhayangkara Palembang dalam kurun waktu 1 Januari 2017 sampai 31 Oktober 2019.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Akademis

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan terutama mengenai prevalensi korban kematian kecelakaan lalu lintas di Sumatera Selatan.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Sebagai referensi untuk penelitian ilmiah selanjutnya yang membahas tentang autopsi forensik dan prevalensi korban kematian kecelakaan lalu lintas.
2. Sebagai sarana pembelajaran dan menambah wawasan mengenai tata cara pembuatan penelitian ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, D. (2010) 'Visum et Repertum Perlukaan: Aspek Medikolegal dan Penentuan Derajat Luka', 60(April 2010), pp. 191–192. Available at: <http://fk.unri.ac.id/wp-content/uploads/2017/11/VeR-perluakaan-2010.pdf>.
- Amir, A. (2005) *Ilmu Kedokteran Forensik*. Edisi Kedua. Medan: Fakultas Kedokteran USU.
- Angela, Z. A. and Siwu, J. (2011) 'Pola Luka Pada Kecelakaan Lalu Lintas di BLU RSU PROF . DR . R . D . Kandou Manado', 1(1), p. 676. Available at: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ebiomedik/article/view/4619/4147>.
- Badan Pusat Statistik (2018) *Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan 2010-2018*. Available at: <https://sumsel.bps.go.id/dynamictable/2018/01/22/306/jumlah-penduduk-menurut-kabupatenkota-di-provinsi-sumatera-selatan-2014-2017.html> (Accessed: 26 June 2019).
- Hamdani, N. (1992) *Ilmu Kedokteran Kehakiman*. Edisi Kedua. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hardoko, E. (2018) 'WHO: Tiap 24 Detik Orang Tewas Akibat Kecelakaan Lalu Lintas', 7 Desember 2018. Available at: <https://internasional.kompas.com/read/2018/12/07/13032721/who-tiap-24-detik-satu-orang-tewas-akibat-kecelakaan-lalu-lintas?page=all> (Accessed: 14 June 2019).
- Hasanah, N. (2019) *Milenial Jadi Korban Kecelakaan Terbanyak, Berikut Faktanya, 21 Januari 2019*. Available at: <https://news.okezone.com/read/2019/01/21/337/2007275/milenial-jadi-korban-kecelakaan-terbanyak-berikut-faktanya> (Accessed: 19 June 2019).
- Henky.dkk (2017) *Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal*. Edited by Sudira.dkk. Denpasar: Fakultas Kedokteran Udayana. Available at: https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/dbe9dc45a9a07c4790b6833eb6ef38ae.pdf.

- Inge, N. (2019) *Setiap Hari 1 Orang Pengendara Kendaraan Alami Lakalantas di Palembang, 25 Februari 2019*. Available at: <https://www.liputan6.com/regional/read/3902826/setiap-hari-1-orang-pengendara-kendaraan-alami-lakalantas-di-palembang> (Accessed: 20 June 2019).
- Kaur, S. *et al.* (2015) 'Angka Kejadian Korban Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Luar Visum Et Repertum di RSUP Dr . Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2011-2013', 184(2), p. 105.
- Kemenkes RI (2017) *Rata-rata Tiga Orang Meninggal Setiap Jam Akibat Kecelakaan Jalan, 21 Agustus 2017*. Available at: <http://www.depkes.go.id/article/view/17082100002/rata-rata-3-tiga-orang-meninggal-setiap-jam-akibat-kecelakaan-jalan.html> (Accessed: 13 June 2019).
- Lemeshow (1990) 'Adequacy of sample size in health studies', *Chichester: Wiley*.
- Oda, U. (2018) *Peran Visum et Repertum dalam Perlindungan Hukum Korban Kecelakaan Lalu Lintas*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Available at: http://eprints.ums.ac.id/69127/1/NASKAH_PUBLIKASI.pdf.
- Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 1993 tentang Prasarana Jalan Raya dan Lalu Lintas* (1993). Indonesia.
- Setiyarini, A. (2014) 'Analisis Budaya Berkendara Sepeda Motor dalam Perspektif Gender di Kecamatan Depok Kabupaten Sleman', 1(1), p. 1. Available at: <https://www.e-jurnal.com/2015/01/analisis-budaya-berkendar-sepeda-motor.html>.
- Sugiyanto, G. dan S. M. Y. (2015) 'Karakteristik Kecelakaan Lalu Lintas dan Pendidikan Keselamatan Berlalu lintas Sejak Usia Dini: Studi Kasus di Kabupaten Purbalingga', 18(1), pp. 65–75. Available at: https://www.researchgate.net/publication/313834114_KARAKTERISTIK_KECELAKAAN_LALU_LINTAS_DAN_LOKASI_BLACK_SPOT_DI_KAB_CILACAP.
- UU RI No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan* (2009). Indonesia. Available at: https://pih.kemlu.go.id/files/uu_no_22_tahun_2009.pdf.